

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Binjai
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS/ 2
Topik : Konflik Sosial
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai dimasyarakat.
- 4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian dimasyarakat

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu :

1. Menganalisis faktor penyebab, dampak dan upaya penyelesaian konflik sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Membuat laporan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik sosial di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan

C. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Problem Based Learning*

Metode : Tanya jawab dan diskusi

D. Media Pembelajaran Media

:

1. Lembar Kerja Kelompok
2. Lembar Contoh Kasus Konflik Sosial yang diambil dari media online. (<https://regional.kompas.com/read/2020/01/25/19521251/ricuh-warga-mandalamedankarena-konflik-sosial-bukan-agama?page=2>)
3. Slide Presentasi (PPT)

Alat/Bahan :

Laptop dan Infocus

E. Sumber Belajar

1. Buku Teks Sosiologi Kelas XI, Penerbit Yudistira
2. Buku Teks Sosiologi Kelas XI, Penerbit Yrama Widya
3. Modul Pembelajaran Sosiologi SMA, Kemendikbud 2020

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (2')

1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam.
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran.
3. Mengecek Kehadiran siswa.
4. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (6')

1. Peserta mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
2. Dengan difasilitasi dan bimbingan guru, peserta didik dibagi ke dalam 4 kelompok untuk mendiskusikan *factor penyebab, dampak dan upaya penyelesaian dari sebuah contoh kasus konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat.*
3. Peserta didik secara berkelompok menuliskan hasil kerjanya ke dalam lembar kerja yang telah dibagikan oleh guru
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas
5. Siswa lain memberikan pertanyaan atau tanggapan terhadap penampilan kelompok lainnya.
6. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja peserta didik

Kegiatan Penutup (2')

1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi *analisis factor penyebab, dampak dan upaya penyelesaian dari sebuah contoh kasus konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat*
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut :
 - a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini?
 - b. Apa manfaat pembelajaran hari ini?
3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik dan memberikan motivasi
4. Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

G. Penilaian Hasil Pembelajaran :

Penilaian Sikap : Observasi
Pengetahuan : Tes Tertulis (Bentuk Uraian)
Keterampilan : Unjuk kerja

Mengetahui
Kepala Sekolah

Binjai, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Sapril Daniel Lubis, S.Pd.
NIP. 19680426 199412 1 001

Salinem, S.Sos..
NIP. 19780221 200904 2 003

Lampiran

Materi (Sumber : Modul Pembelajaran Sosiologi SMA, Kemendikbud 2020)

A. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik Sosial

Penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat dilatarbelakangi beberapa faktor, diantaranya:

1. Adanya perbedaan antarindividu
2. Adanya perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbedabeda.
3. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dengan kelompok.

B. Dampak Konflik Sosial.

Secara umum **dampak positif** dari adanya konflik di masyarakat antara lain:

1. Konflik dapat membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma baru.
2. Konflik merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok.
3. Konflik meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain. Konflik memunculkan sebuah kompromi baru apabila pihak yang berkonflik berada dalam kekuatan seimbang.
4. Konflik dapat memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau masih belum tuntas ditelaah.
5. Konflik memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma-norma, nilai-nilai, serta hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu atau kelompok.
6. Konflik dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat.

Adapun **dampak negatif** adanya konflik sosial adalah:

1. Perpecahan
Adanya konflik sosial di masyarakat dapat menimbulkan perpecahan di lingkungan masyarakat. Sebagai contohnya, konflik antarkelompok dalam pembagian hasil. Salah satu individu memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan individu lainnya sehingga muncul konflik. Konflik dalam kelompok tersebut dapat mempengaruhi kerukunan dan kenyamanan anggota kelompok, bahkan menimbulkan perpecahan antaranggota kelompok. Konflik tersebut muncul karena adanya ketidakadilan dalam pembagian hasil.
2. Permusuhan
Permusuhan dapat terjadi jika konflik tidak dapat diselesaikan dengan baik. Konflik tersebut dapat terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Begitu juga dengan permusuhan dapat terjadi pada individu satu dengan individu yang lain. Sebagai contohnya, konflik antarkelompok dalam memperebutkan tanah. Konflik sengketa tanah seperti pada gambar di bawah, dapat menimbulkan permusuhan antarkelompok. Hal ini dikarenakan, antarkelompok saling memperjuangkan hak untuk memperoleh tanah mereka. Oleh karena itu perlu ada pihak ketiga untuk memberi solusi dan mendamaikan konflik tersebut.
3. Kekerasan
Kekerasan merupakan suatu ekspresi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, dimana secara fisik maupun verbal menunjukkan Tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat.
4. Perubahan Kepribadian
Perubahan kepribadian dalam diri seseorang dapat terjadi akibat adanya konflik. Hal ini dikarenakan adanya gangguan dalam hubungan sosial maupun adanya rasa kekecewaan dalam diri seseorang. Oleh karena itu, individu yang mengalami tekanan secara psikologis dapat melakukan perubahan kepribadiannya. Sebagai contohnya, seorang anak yang kedua orangtuanya bercerai.
5. Jatuhnya Korban

Konflik sosial yang terjadi di masyarakat dapat menjatuhkan korban. Jatuhnya korban dapat berupa harta benda, berbagai sarana dan prasarana, bahkan nyawa seseorang.

C. Upaya Penyelesaian Konflik Sosial.

Berbagai upaya dalam menyelesaikan konflik adalah sebagai berikut:

1. Mediasi

Dalam Kamus Sosiologi (Haryanta, 2012), mediasi (mediation) merupakan suatu upaya penyelesaian konflik oleh pihak ketiga, tetapi tidak diberikan keputusan yang mengikat. Pihak ketiga sifatnya tidak memihak salah satu pihak yang berkonflik, tetapi mencoba mempertemukan dan mendamaikan kedua belah pihak yang berkonflik.

2. Konsiliasi

Dalam Kamus Sosiologi (Haryanta, 2012), konsiliasi merupakan suatu usaha untuk mengendalikan konflik dengan menggunakan lembaga-lembaga tertentu agar pihak yang berkonflik dapat berdiskusi mengenai persoalan yang dipertentangkan.

3. Negosiasi

Pernahkah kalian pergi ke pasar dan membeli sesuatu? Pasti kalian akan melakukan tawar-menawar dengan pedagang. Setelah melalui penawaran yang panjang, akhirnya dicapai kata sepakat. Kegiatan tersebut dinamakan negosiasi.

4. Arbitrasi

Arbitrasi merupakan suatu upaya menyelesaikan konflik yang dilakukan melalui pihak ketiga dengan memberikan keputusan yang harus ditaati dan diterima oleh kedua belah pihak yang sedang berkonflik. Pihak ketiga ini dipilih oleh kedua belah pihak atau badan berwenang. Apabila tidak dapat menentukan pihak ketiga, maka pemerintah akan menunjuk pengadilan sebagai pihak ketiga.

5. Stalemate

Apabila kedua belah pihak memiliki kekuatan seimbang, kemudian berhenti pada suatu titik dan tidak saling menyerang, maka upaya ini disebut stalemate. Keadaan ini terjadi karena kedua belah pihak tidak mungkin lagi untuk maju atau mundur.

6. Konversi

Dalam Kamus Sosiologi (Haryanta, 2012), konversi (conversion) merupakan upaya penyelesaian konflik yang dilakukan dengan salah satu pihak bersedia mengalah dan mau menerima pendirian dari pihak lain.

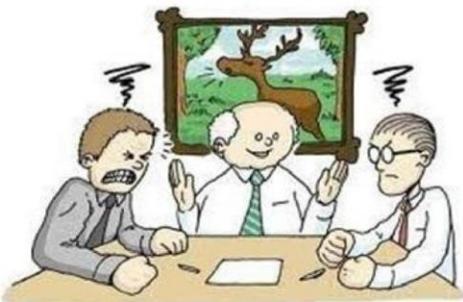
7. Ajudikasi

Ajudikasi merupakan upaya menyelesaikan konflik yang dilakukan melalui lembaga pengadilan. Penyelesaian konflik menurut ajudikasi dilakukan melalui jalur hukum. Misalnya, sengketa tanah antara warga masyarakat dengan pengusaha yang diselesaikan melalui pengadilan.

CONTOH-CONTOH KONFLIK SOSIAL.



CONTOH CARA PENYELESAIAN KONFLIK SOSIAL



Mediasi



Konsiliasi,



Negosiasi.



Adjudikasi.

Sumber : Modul Pembelajaran Sosiologi SMA, Kemendikbud Tahun 2020

RUBRIK PENILAIAN :

1. Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

Penilaian Unjuk Kerja

Format Penilaian :

Nama Kelompok :

Kelas :

O	Indikator Penilaian	Skor	Deskripsi
1	Menuliskan faktor penyebab terjadinya konflik sosial tersebut (inti masalah, pihak yang terlibat, lokasi konflik)	30	Dituliskan dengan sangat tepat dan jelas
		20	Dituliskan kurang tepat dan kurang jelas
		10	Dituliskan tidak tepat dan tidak jelas.
2	Menuliskan dampak dari konflik sosial tersebut. (dampak positif, dampak negatif, dampak langsung dan dampak tidak langsung)	35	Jika menuliskan 4 dampak
		25	Jika menuliskan hanya 3 dampak saja
		15	Jika menuliskan dibawah 3 dampak
3	Menuliskan upaya penyelesaian kasus konflik sosial tersebut. (Resolusi Konflik sosial)	35	Dituliskan dengan sangat tepat dan jelas
		25	Dituliskan kurang tepat dan kurang jelas
		10	Dituliskan tidak tepat dan tidak jelas

Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis - Uraian)

No	Soal	Jawaban	Skor	
1	Sebutkan faktor-faktor penyebab terjadinya konflik social secara umum !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perbedaan antarindividu 2. Adanya perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbeda-beda. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dengan kelompok. 3. membentuk pribadi yang berbeda-beda. Adanya perbedaan kepentingan antara individu dengan kelompok. 	<p>10</p> <p>7</p> <p>3</p>	<p>Dituliskan ke-3 faktor penyebabnya secara lengkap dan tepat.</p> <p>Dituliskan hanya 2 faktor penyebabnya.</p> <p>Dituliskan 1 faktor penyebabnya.</p>
2	Konflik social yang terjadi dalam masyarakat akan memberikan dampak positif dan negative terhadap masyarakat tersebut, jelaskan dampak positif dari adanya konflik social !	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konflik dapat membantu menghidupkan kembali norma-norma lama dan menciptakan norma baru. 2. Konflik merupakan jalan untuk mengurangi ketergantungan antarindividu dan kelompok. 3. Konflik meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain. Konflik memunculkan sebuah kompromi baru apabila pihak yang berkonflik berada dalam 4. kekuatan seimbang. Konflik dapat memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum jelas atau masih belum 5. tuntas ditelaah. Konflik memungkinkan adanya penyesuaian kembali norma-norma, nilai-nilai, serta hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu atau 6. kelompok. Konflik dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan yang ada di dalam masyarakat. 	<p>20</p> <p>12</p> <p>8</p>	<p>Ditulis dan dijelaskan dengan baik 6 dampak negatifnya.</p> <p>Ditulis dan dijelaskan dengan baik 3-5 dampak negatifnya.</p> <p>Ditulis dan dijelaskan 1-2 dampak negatifnya</p>

		<p>lembaga pengadilan. Penyelesaian konflik menurut ajudikasi dilakukan melalui jalur huku. Misalnya, sengketa tanah antara warga masyarakat dengan pengusaha yang diselesaikan melalui pengadilan.</p> <p>c) konsiliasi merupakan suatu usaha untuk mengendalikan konflik dengan menggunakan lembaga - lembaga tertentu agar pihak yang berkonflik dapat berdiskusi mengenai persoalan yang dipertentangkan.</p>		
--	--	---	--	--

3	<p>Jelaskan upaya penyelesaian konflik mediasi, penyelesaian adjudikasi dan konsiliasi !</p>	<p>a) Mediasi (mediation) merupakan suatu upaya penyelesaian konflik oleh pihak ketiga, tetapi tidak diberikan keputusan yang mengikat. Pihak ketiga sifatnya tidak memihak salah satu pihak yang berkonflik, tetapi mencoba mempertemukan dan mendamaikan kedua belah pihak yang berkonflik.</p>	20	Dijelaskan secara baik dan tepat.
			12	Dijelaskan namun kurang tepat.
		<p>b) Ajudikasi merupakan upaya enyelesaikan konflik yang dilakukan melalui</p>	8	Dijelaskan namun tidak tepat